

**ANALISIS EFEKTIVITAS PENERAPAN SIA DALAM
PENGAMBILAN KEPUTUSAN STRATEGIS DI UMKM TOKO
BESI BIMA RAYA GRUP DENGAN MENGGUNAKAN TEORI
DELONE DAN MCLEAN**

TESIS

**OLEH
BENY RACHMANTO
NPM 22302081046**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
PASCASARJANA
MALANG
2026**

ABSTRAK

Rachmanto, Beny. 2026. *Analisis Efektivitas Penerapan SIA Dalam Pengambilan Keputusan Strategis di UMKM Toko Besi Bima Raya Grup Dengan Menggunakan Teori DeLone dan McLean*. Tesis, Program Studi Magister Manajemen, Pascasarjana Universitas Islam Malang. Pembimbing: Dr. Dwiyani Sudaryanti, SE., M.Si, dan Dr. Nurhidayah, SE., MM

SIA atau yang disingkat SIA, bukan hanya berguna untuk mencatat keuangan, tetapi juga sangat penting dalam proses pengambilan keputusan yang strategis di UMKM atau UMKM. Penelitian ini ingin memahami dengan lebih dalam tentang bagaimana SIA dipahami dan dimanfaatkan oleh pemilik UMKM, khususnya di Toko Besi Bima Raya Grup, dalam membuat keputusan yang strategis. Penelitian ini menggunakan model keberhasilan sistem informasi DeLone dan McLean sebagai acuan untuk menganalisis. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan dengan melakukan wawancara mendalam kepada pengambil keputusan dan pengguna sistem. Selain itu, kami juga melakukan observasi terhadap praktik operasional sehari-hari dan mempelajari dokumen keuangan serta laporan internal perusahaan. Dalam menganalisis data, kami menggunakan pendekatan tematik untuk memahami pola pengalaman, persepsi, dan praktik penggunaan SIA dalam konteks bisnis sehari-hari.

Penelitian ini menunjukkan bahwa SIA membantu manajemen memahami kondisi usaha dengan lebih baik. SIA membantu manajemen memahami kondisi usaha secara lebih utuh, terutama dalam membaca pergerakan persediaan, arus kas, dan kinerja penjualan. Informasi yang dihasilkan oleh SIA sangat akurat dan terkini, sehingga pengguna merasa percaya diri untuk menggunakannya. Penggunaan SIA dalam proses pertimbangan strategis juga meningkat karena kualitas informasi yang dihasilkannya. Selain itu, SIA juga mudah digunakan dan sesuai dengan kebutuhan operasional harian, sehingga pengguna merasa puas dan ingin terus menggunakannya. Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa keterbatasan dalam penggunaan SIA. pengembangan fitur dan dukungan layanan yang memengaruhi optimalisasi manfaat SIA.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa efektivitas SIA pada UMKM bersifat kontekstual dan sangat dipengaruhi oleh interaksi antara kualitas sistem, pengalaman pengguna, dan praktik manajerial. Temuan ini menegaskan pentingnya pendekatan humanis dalam pengembangan dan evaluasi SIA agar selaras dengan kebutuhan nyata UMKM.

Kata kunci: SIA, pengambilan keputusan strategis, efektivitas sistem informasi, praktik manajerial.

ABSTRACT

Rachmanto, Beny. 2026. *Analysis of the Effectiveness of Implementing an Accounting Information System in Strategic Decision-Making at Bima Raya Group Iron Store Using DeLone and McLean's Theory*. Advisors: Dr. Dwiyani Sudaryanti, SE., M.Si, and Dr. Nurhidayah, SE., MM

Accounting Information Systems, or AIS for short, are not only useful for recording finances but are also crucial in the strategic decision-making process for Micro, Small, and Medium Enterprises, or MSMEs. This research aims to gain a deeper understanding of how AIS is understood and utilized by MSME owners, specifically at Toko Besi Bima Raya Group, in making strategic decisions. This research uses the DeLone and McLean information systems success model as a reference for analysis. In this study, the method used is a qualitative approach with a case study design. Data was collected by conducting in-depth interviews with decision-makers and system users. Additionally, we also observed daily operational practices and studied financial documents and internal company reports. In analyzing the data, we used a thematic approach to understand patterns of experience, perception, and the use of AIS in the context of everyday business.

This research shows that an Accounting Information System (AIS) helps management better understand business conditions. AIS helps management gain a more complete understanding of business conditions, especially in tracking inventory movement, cash flow, and sales performance. The information generated by the AIS is highly accurate and up-to-date, making users confident in its use. The use of AIS in the strategic consideration process also increased due to the quality of the information it produces. In addition, the AIS is also easy to use and suitable for daily operational needs, making users satisfied and wanting to continue using it. However, this study also found some limitations in the use of AIS, including feature development and service support that affect the optimization of AIS benefits.

This study concludes that the effectiveness of AIS in MSMEs is contextual and highly influenced by the interaction between system quality, user experience, and managerial practices. This finding confirms the importance of a humanistic approach in the development and evaluation of SIA to align with the real needs of MSMEs.

Keywords: accounting information system, strategic decision-making, information system effectiveness, managerial practices.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Konteks Penelitian

1.1.1. Pentingnya SIA Dalam UMKM

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam menjalankan UMKM atau UMKM. Dalam konteks UMKM, SIA tidak hanya digunakan untuk mencatat transaksi keuangan, tetapi juga memainkan peran kunci dalam pengambilan keputusan strategis yang tepat. Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia, UMKM memberikan kontribusi yang cukup besar dengan menyumbang sekitar 60% dari Produk Domestik Bruto atau PDB dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja di Indonesia (Janah & Tampubolon, 2024). Oleh karena itu, efektivitas SIA dalam mendukung pengambilan keputusan di Usaha Mikro Kecil Menengah menjadi sangat krusial.

SIA yang efektif dapat memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu, yang sangat diperlukan bagi pemilik UMKM untuk membuat keputusan yang strategis. Menurut DeLone dan McLean (2003), Keberhasilan sistem informasi bergantung pada beberapa faktor, termasuk kualitas informasi, kualitas sistem, dan dampak terhadap pengguna (Puspitasari et al., 2020). Dalam konteks UMKM, kualitas informasi yang

dihasilkan oleh SIA dapat mempengaruhi keputusan strategis seperti pengelolaan inventaris, penentuan harga, dan perencanaan keuangan.

Banyak Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia masih menggunakan cara manual untuk mencatat keuangan mereka. Cara ini bisa membuat kesalahan ketika mereka harus mengambil keputusan. Menggunakan SIA dengan baik dapat membuat keputusan yang diambil oleh pengelola Usaha Mikro Kecil Menengah menjadi lebih berkualitas (Al-Okaily et al., 2021). Ini berarti bahwa ada hubungan yang baik antara penggunaan SIA dan seberapa efektif pengambilan keputusan di sektor Usaha Mikro Kecil Menengah.

Toko Besi Bima Raya Grup adalah contoh kasus yang menarik. Mereka adalah salah satu UMKM, yang menggunakan SIA, dalam kegiatan operasional sehari-hari. Toko Besi Bima Raya Grup menggunakan aplikasi SIA yang cukup sederhana. Awalnya, aplikasi ini hanya digunakan untuk mencatat penjualan. Namun, salah satu Direktur Toko Besi Bima Raya Grup kemudian mengembangkannya menjadi SIA yang lebih kompleks, tetapi masih tetap sederhana untuk digunakan.

Aplikasi SIA yang digunakan oleh Toko Besi Bima Raya Grup dapat menghasilkan berbagai laporan yang sangat lengkap. Beberapa contoh laporan yang dihasilkan oleh aplikasi ini adalah Laporan Laba Rugi, Laporan Arus Kas, Laporan Persediaan, Laporan Mutasi Persediaan, Laporan Hutang, dan Laporan Piutang. Dengan menggunakan SIA, Grup

ini mampu mengelola data seluruh operasional secara lebih efektif dan efisien, sehingga dapat mengambil keputusan yang lebih tepat dalam menghadapi fluktuasi permintaan pasar. Penggunaan SIA juga memungkinkan mereka untuk melakukan analisis keuangan yang mendalam, yang pada akhirnya membantu dalam perencanaan strategis jangka panjang.

Dalam era digital saat ini, penerapan teknologi informasi dalam SIA tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga memberikan keunggulan kompetitif bagi UMKM. Bahwa SIA yang terintegrasi dengan teknologi informasi modern dapat meningkatkan kemampuan UMKM dalam merespons perubahan pasar (Jovita et al., 2024). Oleh karena itu, penting bagi UMKM seperti Toko Besi Bima Raya Grup untuk terus beradaptasi dan memanfaatkan SIA sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan strategis mereka.

1.1.2. Peran Pengambilan Keputusan Strategis Dalam Perkembangan UMKM

Pengambilan keputusan strategis merupakan aspek krusial dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dalam konteks UMKM, keputusan strategis tidak hanya mempengaruhi kelangsungan hidup usaha, tetapi juga menentukan arah dan pertumbuhan jangka panjang. Penerapan SIA yang efektif dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, yang pada gilirannya berkontribusi pada keberhasilan UMKM (Annisa Mumtahanah et al., 2025). Dalam hal ini, SIA

berfungsi sebagai alat yang memberikan data dan informasi yang relevan untuk mendukung keputusan yang tepat.

UMKM di Indonesia, yang berkontribusi sekitar 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja, sangat bergantung pada keputusan strategis yang baik (Nurafifah et al., 2025). Ketidakpastian pasar dan persaingan yang ketat menuntut pemilik UMKM untuk membuat keputusan yang cepat dan akurat. Oleh karena itu, penerapan SIA yang efektif menjadi sangat penting dalam membantu pengusaha memahami kondisi keuangan dan operasional mereka.

Dalam konteks Toko Besi Bima Raya Grup, SIA sangat penting. Sistem ini membantu kita memahami arus kas, inventaris, dan profitabilitas dengan lebih jelas. Dengan informasi yang akurat, pemilik toko dapat membuat keputusan yang tepat tentang strategi pemasaran, mengelola biaya, dan merencanakan investasi dengan lebih baik. Penelitian yang dilakukan oleh Anindia Jovita, pada tahun 2024 menunjukkan bahwa SIA yang baik dapat meningkatkan kualitas keputusan strategis di kalangan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa teori DeLone dan McLean sangat relevan dan dapat diterapkan dalam konteks ini.

Teori DeLone dan McLean (1992) mengemukakan bahwa kesuksesan sistem informasi dapat diukur melalui beberapa dimensi, yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, penggunaan, kepuasan pengguna, dan dampak neto. Dalam konteks UMKM, penerapan teori ini dapat membantu

dalam mengevaluasi efektivitas SIA yang diterapkan di Toko Besi Bima Raya Grup. Dengan memahami dimensi-dimensi ini, pemilik UMKM dapat melakukan perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitas sistem informasi mereka.

Di era digital saat ini, kemampuan untuk mengakses dan menganalisis data secara real-time menjadi sangat penting. Penerapan teknologi informasi dalam akuntansi tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga memberikan keunggulan kompetitif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan SIA dalam pengambilan keputusan strategis di UMKM Toko Besi Bima Raya Grup dengan menggunakan teori DeLone dan McLean sebagai kerangka analisis..

1.1.3. Pengenalan Teori DeLone dan McLean Sebagai Kerangka Analisis

SIA telah menjadi bagian sangat penting dalam mengelola bisnis, terutama bagi UMKM atau UMKM. Dalam konteks ini, Teori DeLone dan McLean memberikan kerangka analisis yang sangat lengkap untuk mengevaluasi seberapa efektif SIA dalam mendukung pengambilan keputusan strategis. Model ini pertama kali diperkenalkan oleh DeLone dan McLean pada tahun 1992 dan telah mengalami beberapa pembaruan signifikan, yaitu pada tahun 2003 dan 2016, yang menunjukkan bahwa Teori DeLone dan McLean tetap relevan dalam dunia yang terus berubah, seperti yang dijelaskan oleh DeLone dan McLean pada tahun 1992, 2003, dan 2016.

Model DeLone dan McLean memiliki enam dimensi utama, yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan, dan dampak neto (Saputro et al., 2016). Ketika kita lihat lebih dekat, kita bisa melihat bahwa dimensi-dimensi ini saling terkait satu sama lain. Ini memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang bagaimana SIA dapat membantu organisasi mencapai kesuksesan.

Dalam kasus Usaha Mikro Kecil Menengah atau UMKM, seperti Toko Besi Bima Raya Grup, menggunakan model ini bisa sangat membantu. Dengan menerapkan model DeLone dan McLean, Toko Besi Bima Raya Grup dapat memahami lebih baik bagaimana SIA mereka mempengaruhi proses pengambilan keputusan yang strategis. Selain itu, model ini juga dapat membantu mereka menilai kinerja keseluruhan perusahaan dengan lebih akurat.

Penelitian yang dilakukan oleh Saputro, dkk tahun 2016 memberikan contoh menarik. Mereka menemukan bahwa SIA yang berkualitas tinggi sangat berperan dalam meningkatkan kepuasan pengguna (Saputro et al., 2016). Hal ini kemudian berdampak pada keputusan manajerial yang lebih baik. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Valentina, dkk pada tahun 2024. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa informasi akuntansi yang dihasilkan oleh SIA memiliki pengaruh langsung terhadap keputusan strategis, terutama di sektor UMKM atau UMKM (Valentina et al., 2024).

Dalam konteks Toko Besi Bima Raya Grup, penerapan SIA yang efektif dapat memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu, yang sangat penting dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan persediaan, pengeluaran, dan investasi. Misalnya, dengan menggunakan SIA yang baik, manajemen dapat menganalisis tren penjualan dan menyesuaikan strategi pemasaran untuk meningkatkan pendapatan. Data ini menunjukkan bahwa SIA tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan, tetapi juga sebagai sumber informasi strategis yang dapat mempengaruhi arah bisnis.

Dalam analisis ini, kita akan mengevaluasi seberapa efektif penerapan SIA di Toko Besi Bima Raya Grup dengan menggunakan kerangka Teori DeLone dan McLean. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi Usaha Mikro Kecil Menengah lainnya dalam mengoptimalkan penggunaan SIA untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan meningkatkan daya saing di pasar.

1.2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas penerapan SIA dengan menggunakan Teori DeLone dan McLean dalam pengambilan keputusan strategis di UMKM Toko Besi Bima Raya Grup. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

- 1) Bagaimana penerapan SIA dengan menggunakan Teori DeLone dan McLean memengaruhi kualitas informasi yang dihasilkan di Toko Besi Bima Raya Grup?
- 2) Sejauh mana kualitas informasi tersebut berkontribusi terhadap pengambilan keputusan strategis di Toko Besi Bima Raya Grup?
- 3) Bagaimana model DeLone dan McLean dapat digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan SIA di Toko Besi Bima Raya Grup?

Toko Besi Bima Raya Grup sebagai salah satu UMKM, beroperasi dalam lingkungan yang sangat kompetitif dan dinamis. Toko Besi Bima Raya Grup harus bisa mengambil keputusan dengan tepat dan cepat. Toko Besi Bima Raya Grup membutuhkan SIA yang efektif untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat dan relevan. Dengan informasi yang lebih akurat dan relevan, Toko Besi Bima Raya Grup dapat mengambil keputusan yang lebih baik. Menurut Valentina, dkk, pada tahun 2024, penggunaan SIA yang efisien dapat meningkatkan kualitas keputusan yang diambil oleh manajemen Toko Besi Bima Raya Grup. Pada gilirannya, hal ini dapat meningkatkan kinerja Toko Besi Bima Raya Grup (Valentina et al., 2024).

Dalam konteks ini, teori DeLone dan McLean tahun 2003 menawarkan kerangka kerja yang komprehensif untuk mengevaluasi keberhasilan sistem informasi. Model ini mencakup enam dimensi, yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna, dan dampak neto. Dengan menggunakan model ini, penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana

masing-masing dimensi berkontribusi terhadap efektivitas SIA di Toko Besi Bima Raya Grup.

Dalam upaya mengidentifikasi masalah, penelitian ini juga akan mengevaluasi hambatan yang dihadapi oleh Toko Besi Bima Raya Grup saat menerapkan SIA. Beberapa hambatan ini termasuk keterbatasan sumber daya, kurangnya pemahaman tentang teknologi, dan kendala budaya organisasi. Menurut Anisa Mumtahanah pada tahun 2025, banyak Usaha Mikro Kecil Menengah yang belum menggunakan SIA secara efektif, sehingga berdampak pada kualitas keputusan yang diambil oleh Toko Besi Bima Raya Grup (Annisa Mumtahanah et al., 2025).

Dengan fokus pada Toko Besi Bima Raya Grup, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai bagaimana SIA dapat dioptimalkan untuk mendukung pengambilan keputusan strategis di UMKM. Penelitian ini juga akan menambahkan kontribusi terhadap literatur yang ada, khususnya dalam konteks Indonesia, di mana penelitian tentang SIA di UMKM masih tergolong terbatas.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya akan memberikan gambaran tentang efektivitas SIA di Toko Besi Bima Raya Grup, tetapi juga akan menyajikan rekomendasi untuk perbaikan yang dapat diimplementasikan oleh Usaha Mikro Kecil Menengah lain yang menghadapi tantangan serupa. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pemangku kepentingan dalam memahami pentingnya SIA dalam pengambilan keputusan strategis di sektor Usaha Mikro Kecil Menengah.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas penerapan SIA dalam pengambilan keputusan strategis di UMKM Toko Besi Bima Raya Grup. Penelitian ini berfokus pada bagaimana SIA dapat meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan dan sejauh mana informasi tersebut berkontribusi terhadap pengambilan keputusan yang strategis. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi keberhasilan SIA di Toko Besi Bima Raya Grup dengan menggunakan model DeLone dan McLean sebagai kerangka evaluasi.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memahami seberapa penting SIA bagi Usaha Mikro Kecil Menengah, terutama ketika mereka harus membuat keputusan strategis. Penelitian yang dilakukan oleh DeLone dan McLean pada tahun 2003 menjelaskan bahwa keberhasilan suatu sistem informasi dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu kualitas informasi yang dihasilkan, kualitas sistem itu sendiri, dan bagaimana pengaruhnya terhadap para penggunanya. Oleh karena itu, penelitian ini ingin melihat dan menganalisis masing-masing aspek tersebut secara lebih dalam, khususnya dalam konteks Toko Besi Bima Raya Grup.

Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk:

- 1) Mengkaji bagaimana penerapan SIA memengaruhi kualitas informasi yang dihasilkan di Toko Besi Bima Raya Grup;
- 2) Menilai sejauh mana kualitas informasi tersebut berkontribusi terhadap pengambilan keputusan strategis di Toko Besi Bima Raya Grup; dan
- 3) Menerapkan model DeLone dan McLean untuk mengevaluasi keberhasilan SIA di Toko Besi Bima Raya Grup.

Melalui tujuan-tujuan ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan teori dan praktik SIA di UMKM. Dalam konteks Usaha Mikro Kecil dan Menengah, penerapan SIA sering kali dihadapkan pada berbagai tantangan. Salah satu tantangan tersebut adalah keterbatasan sumber daya dan kurangnya pemahaman tentang teknologi informasi. Namun, dengan pemanfaatan SIA yang efektif, Usaha Mikro Kecil dan Menengah dapat meningkatkan efisiensi operasional. Mereka juga dapat meningkatkan kualitas keputusan yang diambil.

Menurut Annisa dan rekan peneliti (2025), SIA memiliki dampak positif terhadap proses pengambilan keputusan di kalangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Informasi yang akurat dan tepat waktu dapat meningkatkan kualitas keputusan yang diambil oleh manajemen Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Annisa Mumtahanah et al., 2025).

Sebagai contoh, di Toko Besi Bima Raya Grup, penerapan SIA dapat membantu dalam pengelolaan inventaris, pengendalian biaya, dan analisis kinerja penjualan. Dengan adanya informasi yang lebih terstruktur dan terorganisir, manajemen dapat membuat keputusan yang lebih baik terkait strategi pemasaran dan pengembangan produk. Penelitian ini berusaha untuk memberikan bukti empiris mengenai hal ini, serta memberikan rekomendasi bagi UMKM lainnya yang ingin mengimplementasikan SIA untuk meningkatkan kinerja mereka..

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Bagi Akademisi

Penelitian ini memiliki berbagai manfaat yang signifikan bagi kalangan akademisi, terutama dalam pengembangan teori dan aplikasi SIA. Pertama, penelitian ini dapat memperkaya literatur yang ada mengenai penerapan SIA di sektor UMKM. Dalam konteks ini, Toko Besi Bima Raya Grup sebagai studi kasus memberikan gambaran konkret mengenai tantangan dan peluang yang dihadapi oleh UMKM di Indonesia dalam mengimplementasikan SIA. Penelitian ini menggunakan teori DeLone dan McLean untuk menilai efektivitas SIA dalam menghasilkan informasi yang berkualitas. Informasi berkualitas sangat penting karena dapat memengaruhi pengambilan keputusan strategis. Dengan demikian, penelitian ini juga akan memberikan wawasan tentang bagaimana kualitas informasi yang dihasilkan dari SIA dapat berkontribusi pada pengambilan keputusan yang lebih baik di kalangan pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah, seperti yang telah dikemukakan oleh DeLone dan McLean pada tahun 2003.

Kedua, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan model evaluasi SIA yang lebih komprehensif. Model DeLone dan McLean yang digunakan dalam penelitian ini tidak hanya relevan untuk organisasi besar, tetapi juga dapat diadaptasi untuk konteks UMKM. Penelitian ini akan mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan penerapan SIA, sehingga dapat

memberikan rekomendasi yang berharga bagi akademisi yang tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai hubungan antara SIA dan pengambilan keputusan strategis (Nurafifah et al., 2025). Dengan demikian, penelitian ini akan menjadi referensi yang penting bagi studi-studi selanjutnya dalam bidang ini.

Ketiga, penelitian ini juga berpotensi untuk menginspirasi penelitian lanjutan di bidang SIA dan pengambilan keputusan. Dengan menggali lebih dalam mengenai penerapan SIA di UMKM, diharapkan akan muncul berbagai tema penelitian baru yang dapat dieksplorasi, seperti dampak teknologi informasi terhadap efisiensi operasional UMKM, atau bagaimana SIA dapat berkontribusi pada keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan manfaat bagi Bima Raya Grup, tetapi juga membuka peluang bagi penelitian-penelitian yang lebih luas dalam konteks UMKM di Indonesia (Valentina et al., 2024).

Keempat, penelitian ini juga dapat berfungsi sebagai jembatan antara teori dan praktik. Dengan menyajikan data empiris yang diperoleh dari Bima Raya Grup, penelitian ini akan memberikan gambaran yang jelas mengenai bagaimana SIA dapat diimplementasikan secara efektif dalam praktik bisnis sehari-hari. Hal ini sangat penting, terutama bagi akademisi yang mengajarkan mata kuliah terkait akuntansi dan sistem informasi, karena mereka dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan ajar yang relevan dan aplikatif (Annisa Mumtahanah et al., 2025).

1.4.2. Bagi Praktisi UMKM

Penerapan SIA di usaha kecil seperti Toko Besi Bima Raya Grup sangat bermanfaat. SIA membantu usaha kecil menjadi lebih efisien dalam operasional sehari-hari. Selain itu, SIA juga membantu pengambilan keputusan yang lebih baik. Dengan menggunakan SIA, usaha kecil dapat membuat informasi keuangan yang akurat dan tepat waktu. Informasi keuangan yang akurat sangat penting untuk pengambilan keputusan yang baik, seperti yang disampaikan oleh Niteri Mirosea, dkk pada tahun 2014. Studi yang dilakukan menemukan bahwa sebanyak 75% Usaha Mikro Kecil Menengah atau UMKM yang menggunakan SIA mengalami peningkatan yang signifikan dalam hal ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini kemudian berdampak pada pengambilan keputusan yang lebih cepat dan responsif karena adanya akses informasi yang lebih akurat dan tepat waktu. Dengan begitu, UMKM tersebut dapat merespons situasi bisnis dengan lebih baik dan membuat keputusan yang lebih tepat (Niteri Mirosea, S.E., M.SI., MAAC., CFE. et al., 2014).

SIA juga berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Sistem ini membantu menghasilkan informasi yang dapat diakses dengan mudah oleh pihak-pihak yang berkepentingan, seperti pemilik, manajer, dan investor. Dengan demikian, kita dapat membangun kepercayaan di antara stakeholder, yang sangat penting dalam keberhasilan UMKM (Valentina et al., 2024). Sebagai contoh, Toko Besi Bima Raya Grup dapat menunjukkan laporan keuangan

yang jelas dan terperinci kepada perbankan. Ini dapat meningkatkan kemungkinan mereka mendapatkan pendanaan tambahan.

Selanjutnya, penerapan SIA juga memungkinkan UMKM untuk melakukan analisis data yang lebih mendalam. Dengan data yang terstruktur dan akurat, praktisi UMKM dapat mengidentifikasi tren pasar, perilaku pelanggan, dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja bisnis. Menurut penelitian oleh Nugroho dan Susanto pada tahun 2023, UMKM yang memanfaatkan analisis data dari SIA mampu meningkatkan penjualan hingga tiga puluh persen dalam waktu satu tahun. Ini menunjukkan bahwa informasi yang tepat dapat menjadi dasar bagi strategi pemasaran yang lebih efektif.

Selain itu, SIA membantu dalam pengelolaan risiko yang lebih baik. Dengan informasi yang akurat, Usaha Mikro Kecil Menengah dapat mengidentifikasi potensi risiko finansial dan operasional lebih awal, sehingga dapat mengambil langkah-langkah mitigasi yang diperlukan. Hal ini sangat penting dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan penuh ketidakpastian seperti saat ini. Usaha Mikro Kecil Menengah yang menerapkan SIA secara efektif memiliki tingkat kegagalan yang lebih rendah dibandingkan dengan yang tidak menggunakan sistem tersebut (Saputro et al., 2016).

Akhirnya, penerapan SIA di UMKM juga berkontribusi pada pengembangan kompetensi sumber daya manusia. Praktisi UMKM yang

terlibat dalam penggunaan SIA akan meningkatkan keterampilan mereka dalam analisis keuangan dan pengelolaan informasi. Hal ini tidak hanya bermanfaat bagi individu tersebut, tetapi juga bagi organisasi secara keseluruhan, karena meningkatkan kapasitas untuk beradaptasi dengan perubahan dan tantangan yang ada. Dengan demikian, penerapan SIA bukan hanya sekadar alat teknis, tetapi juga merupakan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia yang akan mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM di masa depan.

1.5. Penegasan Istilah

Dalam penelitian ini *Analisis Efektivitas Penerapan SIA Dalam Pengambilan Keputusan Strategis di UMKM Toko Besi Bima Raya Grup Dengan Menggunakan Teori DeLone dan McLean*, beberapa istilah kunci yang digunakan perlu ditegaskan untuk menghindari kesalah pahaman dan memperjelas cakupan penelitian.

1.5.1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah unsur penelitian atau komponen fundamental yang membentuk sebuah kajian atau studi ilmiah yang menjelaskan tentang karakteristik sesuatu masalah yang hendak diteliti. Berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan di atas, dapat dikemukakan definisi konseptual dari masing-masing variabel, sebagai berikut:

1. Penerapan Sistem Informasi

Penerapan Sistem Informasi merujuk pada keputusan atau tindakan yang diambil oleh pengguna, badan usaha atau otoritas tertentu yang bertujuan untuk mempengaruhi atau mengatur sebuah kerangka berpikir yang melihat sistem atau sebuah aplikasi bukan hanya sebagai *tools* atau alat bantu tetapi sebagai investasi strategis yang mengelola dan mengintegrasikan sumber daya manusia, proses dan teknologi untuk transformasi cara kerja sebuah organisasi atau perusahaan. Secara umum, penerapan sistem mencakup segala hal yang dilakukan oleh pengguna, badan usaha untuk mencapai tujuan-tujuan komersial tertentu yang dianggap penting bagi keberlangsungan sebuah perusahaan.

2. Pengambilan Keputusan Strategis

Pola pikir pada tingkat manajerial mengenai cara atau proses analitis dan visioner yang menyelaraskan sumber daya internal sebuah perusahaan, badan usaha atau organisasi dalam menentukan arah keberlangsungan jangka panjang dalam melibatkan penetapan masa depan perusahaan, alokasi sumber daya yang signifikan dan adaptasi terhadap peluang dan ancaman lingkungan eksternal yang beragam atau multi dimensi untuk menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan..

1.5.2. Definisi Operasional

Cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur variabel yang diteliti dengan menjabarkan indikator yang dapat diamati dan diuji adalah definisi operasional (Prof.Dr.Sugiyono, 2023). Definisi operasional bertujuan untuk menghindari kesalahan interpretasi terhadap konsep yang

digunakan dalam penelitian serta memastikan bahwa variabel yang diteliti dapat diukur secara objektif. Dengan adanya definisi operasional, suatu konsep yang bersifat abstrak dapat dikonversi menjadi bentuk yang lebih konkret sehingga dapat dianalisis secara sistematis dalam penelitian kuantitatif maupun kualitatif.

Definisi operasional dalam penelitian *Analisis Efektivitas Penerapan SIA Dalam Pengambilan Keputusan Strategis di UMKM Toko Besi Bima Raya Grup Dengan Menggunakan Teori DeLone dan McLean* bertujuan untuk menjelaskan konsep-konsep utama yang digunakan dalam penelitian ini sehingga dapat diukur dan dianalisis secara empiris.

1. Penerapan Sistem Informasi

Penerapan Sistem Informasi adalah Cara sebuah perusahaan atau organisasi mendefinisikan, mengukur, dan mengamati tindakan spesifik serta hasil nyata dari penggunaan sistem informasi dalam praktik di dunia usaha atau organisasi. Sifatnya konkret dapat diukur dan dapat diamati dilapangan yang tujuannya adalah agar pihak lain dapat mereplikasi pengukuran atau pengamatan yang sama.

2. Pengembalian Keputusan Strategis

Pengambilan Keputusan Strategis adalah cara atau proses manajemen puncak atau tingkatan tinggi dalam mendefinisikan dan mengukur tindakan nyata serta memiliki hasil konkret yang melihat peluang atau ancaman masa depan keberlangsungan sebuah perusahaan atau badan

usaha atau organisasi. Fokusnya pada indikator yang dapat diamati, diukur, atau diverifikasi langsung

3. Toko Besi Bima Raya Grup

Toko Besi Bima Raya Group dalam penelitian ini mengacu pada sebuah badan usaha, mikro kecil dan menengah yang memiliki status izin usaha berkedudukan di wilayah Madiun dan memenuhi syarat sebagai badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan komersial memiliki gambaran konkret usaha yang memungkinkan pengamat atau peneliti untuk mengidentifikasi took tersebut secara langsung, melihat proses operasionalnya, dan membandingkannya dengan bisnis lain menggunakan data yang konkret.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung adalah aspek-aspek yang memperlancar penerapan sistem informasi, seperti dukungan modal yang di investasikan, komitmen badan usaha, dan koordinasi internal usaha. Sementara itu, faktor penghambat meliputi kendala teknis, keterbatasan sumber daya, serta kurangnya sosialisasi kebijakan kepada karyawan atau pengguna sistem. Indikator yang digunakan mencakup efisiensi proses, kelancaran aplikasi atau program, serta tingkat partisipasi karyawan dalam penerapan ini.

BAB V

PEMBAHASAN

5.1. Pembahasan Hasil Temuan

Bab ini merupakan pembahasan atas hasil penelitian sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan, adapun fokus penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana penerapan SIA dengan menggunakan Teori DeLone dan McLean memengaruhi kualitas informasi yang dihasilkan di Toko Besi Bima Raya Grup?
- 2) Sejauh mana kualitas informasi tersebut berkontribusi terhadap pengambilan keputusan strategis di Toko Besi Bima Raya Grup?
- 3) Bagaimana model DeLone dan McLean dapat digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan SIA di Toko Besi Bima Raya Grup?

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada Bab IV, penerapan SIA di Toko Besi Bima Raya Grup sangat efektif dalam membantu pengambilan keputusan strategis. Baik itu di tingkat manajerial maupun operasional, SIA ini menunjukkan efektivitas yang tinggi. Hasil ini sesuai dengan model Keberhasilan Sistem Informasi DeLone dan McLean yang dikembangkan pada tahun 1992, 2003, dan 2016. Menurut model tersebut, kesuksesan suatu sistem informasi ditentukan oleh enam dimensi utama. Enam dimensi utama tersebut adalah kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas

layanan, penggunaan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih. Dengan demikian, SIA di Toko Besi Bima Raya Grup memenuhi beberapa dimensi tersebut dan membantu dalam pengambilan keputusan strategis.

Penerapan SIA di Toko Besi Bima Raya Grup dirancang untuk menyelesaikan masalah yang timbul saat menggunakan sistem manual. Masalah tersebut antara lain sulitnya membuat laporan pajak, keterlambatan saat memesan stok, dan kurang transparannya keuangan antar cabang.

Dengan beralih ke sistem yang menggunakan cloud database yang dikembangkan sendiri, perusahaan berhasil meningkatkan kecepatan akses data, memperbaiki efisiensi pelaporan, dan meningkatkan akurasi informasi keuangan.

Selain itu, penerapan SIA juga menunjukkan transformasi digital yang sesuai dengan kebutuhan Usaha Mikro Kecil Menengah di era industri 4.0. Di era ini, teknologi informasi menjadi bagian penting dari strategi bisnis. Toko Besi Bima Raya Grup berhasil menggabungkan aspek teknis, manajerial, dan strategis ke dalam satu sistem terpadu. Sistem ini mendorong efisiensi dan keunggulan kompetitif bagi Toko Besi Bima Raya Grup.

Temuan empiris dari penelitian ini menunjukkan bahwa:

- 1) **Kualitas sistem** yang dikembangkan secara internal mampu menyesuaikan dengan karakteristik bisnis perusahaan. Namun, stabilitas koneksi internet masih menjadi kendala eksternal yang dapat mempengaruhi operasional sistem.

- 2) **Kualitas informasi** yang dihasilkan bersifat akurat, relevan, dan tepat waktu, sehingga sangat membantu dalam pengambilan keputusan seperti pengendalian biaya, perencanaan stok, dan pemberian reward kepada pelanggan.
- 3) **Kualitas layanan** menunjukkan bahwa dukungan teknis sudah berjalan dengan baik, meskipun pelatihan untuk para pengguna belum dilakukan secara teratur dan berkelanjutan.
- 4) **Penggunaan Sistem**, Sistem ini digunakan secara sangat luas. Ini karena sistem sudah menjadi bagian dari kegiatan sehari-hari, baik itu bagi seorang direktur maupun seorang kasir. Sistem ini sudah menjadi bagian penting dalam aktivitas harian mereka.
- 5) **Kepuasan pengguna** cenderung positif, terutama karena sistem mempercepat proses kerja dan meminimalkan kesalahan pencatatan.
- 6) **Manfaat bersih/ Dampak Strategis** (*net benefit/ Strategic Impact*) meliputi efisiensi operasional, peningkatan kinerja keuangan, serta dukungan terhadap pengambilan keputusan strategis dan ekspansi pasar.

Hasil tersebut membuktikan bahwa teori DeLone dan McLean itu benar, yaitu keberhasilan sistem informasi adalah hasil dari interaksi antara beberapa dimensi yang saling mendukung satu sama lain. Di Toko Besi Bima Raya Grup, keenam dimensi tersebut sudah terhubung dengan baik, tetapi masih perlu ditingkatkan, terutama dari sisi teknis seperti koneksi internet dan sumber daya

manusia, yaitu pelatihan untuk pengguna. Selanjutnya, kita akan membahas hasil temuan ini berdasarkan masing-masing dimensi model DeLone dan McLean, sehingga kita dapat memahami lebih dalam tentang bagaimana setiap aspek berkontribusi terhadap keberhasilan penerapan SIA di Toko Besi Bima Raya Grup..

5.1.1. Kualitas Sistem (*System Quality*)

Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa SIA yang diterapkan memiliki tingkat keandalan yang tinggi dan juga sangat mudah digunakan. Dengan menggunakan sistem yang berbasis cloud database, maka akses data dapat dilakukan secara real-time antar cabang. Ini berarti bahwa koordinasi dan pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan lebih efektif lintas lokasi. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh DeLone dan McLean pada tahun 2003, yang menyatakan bahwa kualitas sistem yang tinggi akan berdampak langsung pada peningkatan efisiensi kerja dan kepuasan pengguna.

Masalah utama yang timbul adalah ketergantungan pada koneksi internet yang stabil. Ketika koneksi internet terganggu, aplikasi tidak bisa berjalan dengan baik dan transaksi harus ditulis secara manual dulu. Ini menunjukkan bahwa untuk usaha kecil dan menengah, keberhasilan sistem informasi tidak hanya tergantung pada faktor dari dalam, tetapi juga pada kesiapan infrastruktur dari luar.

Untuk mengatasi hal tersebut, kita perlu memiliki rencana untuk mengurangi dampaknya. Salah satu caranya adalah dengan menggunakan jaringan cadangan atau internet cadangan. Selain itu, kita juga perlu menyusun prosedur kerja manual yang bisa digunakan saat kita tidak terhubung dengan internet. Dengan demikian, proses bisnis kita tetap bisa berjalan lancar tanpa gangguan.

5.1.2. Kualitas Informasi (*Information Quality*)

SIA yang diterapkan mampu menghasilkan laporan keuangan, laporan stok, dan data pelanggan secara akurat, relevan, dan tepat waktu. Seorang Direktur dapat mengakses laporan laba rugi, arus kas, maupun stok barang kapan saja, sehingga keputusan strategis seperti pengendalian biaya, pembelian ulang, dan strategi promosi dapat dilakukan dengan cepat. Hal ini membantu perusahaan dalam mengambil keputusan yang tepat dan efektif. Temuan ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo dan Sari pada tahun 2020, serta teori yang dikemukakan oleh DeLone dan McLean pada tahun 2016, yang menegaskan bahwa kualitas informasi merupakan komponen penting dalam keberhasilan sistem informasi, karena kualitas informasi yang baik sangat berpengaruh pada keputusan yang diambil oleh perusahaan. Informasi yang diperbarui setiap saat membantu manajemen dalam membuat keputusan yang tepat berdasarkan data. Dengan informasi tersebut, manajemen dapat membuat keputusan yang lebih akurat dan efektif. Ini karena informasi

yang disajikan secara real-time membantu manajemen dalam membuat keputusan berbasis data, sehingga memudahkan mereka dalam mengambil tindakan yang tepat. Informasi yang disajikan secara real-time sangat penting dalam membuat keputusan berbasis data.

Selain itu, laporan pembelian pelanggan tahunan juga digunakan untuk menentukan program loyalitas, seperti pemberian hadiah atau potongan harga. Ini menunjukkan bahwa kualitas informasi dari SIA tidak hanya membantu urusan keuangan, tetapi juga memainkan peran penting dalam strategi pemasaran dan hubungan pelanggan.

5.1.3. Kualitas Layanan (*Service Quality*)

Dukungan teknis terhadap SIA di Toko Besi Bima Raya Grup dilakukan secara internal dan eksternal. Direktur CV Bima Raya Perkasa berperan sebagai tim IT internal yang menangani masalah harian, sedangkan pengembang aplikasi berperan sebagai tim eksternal yang memberikan dukungan ketika terjadi kendala teknis yang lebih kompleks. Pendekatan ini mencerminkan strategi adaptif UMKM dalam mengelola keterbatasan sumber daya manusia. Namun, pelatihan bagi karyawan belum dilakukan secara periodik, sehingga potensi kesalahan input data masih ada. Oleh karena itu, untuk menjaga keberlanjutan sistem, perusahaan disarankan membangun program pelatihan internal rutin yang fokus pada pemeliharaan kualitas data dan peningkatan kompetensi pengguna.

Kualitas layanan yang baik sangat penting untuk membuat pengguna merasa puas dan sistem berjalan dengan baik. Ini juga sesuai dengan teori DeLone dan McLean, yang menyatakan bahwa kualitas layanan adalah salah satu kunci keberhasilan sistem informasi. Kualitas layanan yang baik memang berperan penting dalam menjaga kepuasan pengguna dan memastikan sistem tetap berjalan optimal.

5.1.4. Penggunaan Sistem (*System Use*)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di Toko Besi Bima Raya Grup sangat tinggi baik di tingkat direktur maupun kasir. Setiap aktivitas operasional utama seperti pencatatan transaksi penjualan, pembelian barang, pencatatan kas harian, hingga pembuatan laporan keuangan dilakukan menggunakan SIA. Kondisi ini menunjukkan bahwa sistem telah terintegrasi sepenuhnya dalam proses bisnis perusahaan.

Direktur menggunakan aplikasi ini setiap hari untuk melihat laporan transaksi harian, stok barang, dan tren penjualan. Dengan aplikasi ini, direktur bisa mengawasi dan mengambil keputusan dari jarak jauh tanpa harus selalu ada di toko. Sementara itu, kasir menggunakan sistem ini untuk memasukkan data transaksi dan melihat ketersediaan stok barang secara langsung. Ini membuat pekerjaan direktur dan kasir menjadi lebih mudah dan efisien.

Tingginya frekuensi penggunaan ini memperlihatkan bahwa SIA telah menjadi bagian dari rutinitas kerja yang tidak terpisahkan. Temuan ini memperkuat teori DeLone dan McLean (2003) yang menyebutkan bahwa tingkat penggunaan sistem merupakan salah satu indikator utama keberhasilan implementasi sistem informasi. Penggunaan yang konsisten menandakan bahwa sistem tersebut dianggap bermanfaat, mudah digunakan, dan relevan dengan kebutuhan pengguna.

Selain itu, tingginya penggunaan sistem juga berdampak positif terhadap efisiensi kerja dan koordinasi antarbagian. Misalnya, kasir dapat langsung mengonfirmasi stok ke cabang lain melalui sistem tanpa perlu komunikasi manual, sehingga mempercepat pelayanan kepada pelanggan dan meminimalkan risiko kesalahan dalam penjualan barang.

5.1.5. Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*)

Tingkat kepuasan pengguna terhadap SIA di Toko Besi Bima Raya Grup secara umum berada pada kategori tinggi. Direktur di masing-masing cabang menyatakan bahwa sistem telah mendukung seluruh kebutuhan manajerial, seperti pelaporan keuangan, kontrol stok, serta pemantauan arus kas. Kasir juga menyampaikan kepuasan terhadap kemudahan penggunaan aplikasi, kecepatan respon sistem, dan kemudahan dalam melakukan koreksi data apabila terjadi kesalahan input.

Meskipun demikian, ada perbedaan dalam tingkat kepuasan di antara cabang-cabang. CV Bima Raya dan CV Bidakarya mengatakan mereka cukup puas, tetapi mereka mengalami sedikit kendala dengan kecepatan akses karena jaringan internet yang tidak stabil. Di sisi lain, CV Bima Raya Perkasa merasa sistem ini sangat membantu, tetapi mereka berharap ada pengembangan fitur tambahan, seperti integrasi dengan rekening bank, sehingga saldo dapat dipantau langsung melalui sistem.

Secara teoritis, hasil ini mendukung temuan DeLone dan McLean (1992) bahwa kepuasan pengguna dipengaruhi oleh kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan. Jika ketiga aspek tersebut berjalan baik, maka kepuasan pengguna akan meningkat, yang pada akhirnya memperkuat tingkat penggunaan sistem dan manfaat bersih yang dihasilkan. Kepuasan pengguna yang tinggi juga menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menyesuaikan sistem dengan karakteristik pengguna UMKM yang cenderung mengutamakan kesederhanaan, kecepatan, dan efisiensi. Aplikasi yang dikembangkan secara internal terbukti lebih sesuai dengan kebutuhan dibandingkan aplikasi standar yang dijual di pasaran, karena dapat menyesuaikan dengan proses bisnis yang khas pada Toko Besi Bima Raya Grup.

5.1.6. Manfaat Bersih/ Dampak Strategis (*Net Benefits/ Strategic Impact*)

Manfaat yang diperoleh dari penggunaan SIA di Toko Besi Bima Raya Grup bisa dilihat dari dua sisi utama, yaitu manfaat operasional dan manfaat strategis.

1) Manfaat Operasional.

Penerapan SIA secara langsung membuat kerja menjadi lebih efisien. Ini karena waktu yang dibutuhkan untuk mencatat transaksi menjadi lebih singkat, membuat laporan juga menjadi lebih mudah, dan proses audit internal menjadi lebih cepat. Selain itu, sistem ini membantu perusahaan mengurangi kesalahan yang disebabkan oleh manusia dan mempermudah proses pelaporan pajak. Dengan laporan yang akurat dan dapat diakses kapan saja, direktur dapat mengontrol kas dan stok dengan lebih tepat. Ini membantu mencegah keuangan perusahaan bocor atau barang di gudang menjadi kurang.

2) Manfaat Strategis.

Dari sisi strategis, SIA membantu perusahaan dalam mengambil keputusan yang menggunakan data. Direktur dapat memantau tren penjualan, menganalisis pelanggan berdasarkan volume transaksi, dan menentukan strategi pemasaran yang lebih tepat. Data pelanggan yang terekam dalam sistem juga dimanfaatkan untuk program loyalitas dan promosi musiman, seperti pemberian diskon atau hadiah kepada pelanggan tetap.

Selain itu, fitur cloud database yang menghubungkan antar cabang memberikan keunggulan kompetitif bagi Toko Besi Bima Raya Grup. Ketika stok barang di satu cabang habis, sistem memungkinkan transfer stok antar toko secara cepat, sehingga tidak kehilangan potensi penjualan. Hal ini memperlihatkan bahwa manfaat sistem tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga strategis dan berdampak langsung pada peningkatan pendapatan.

Secara keseluruhan, manfaat yang diperoleh dari penerapan SIA di Toko Besi Bima Raya Grup sesuai dengan teori DeLone dan McLean tahun 2016. Teori ini menjelaskan bahwa manfaat akhir dari sistem informasi adalah peningkatan kinerja individu dan organisasi. Dalam konteks Usaha Mikro Kecil Menengah, manfaat ini juga bisa dilihat dari kemampuan adaptasi perusahaan terhadap perubahan pasar yang meningkat. Selain itu, perusahaan juga bisa memperluas jaringan pelanggan secara efektif.

Dengan begitu, penggunaan sistem ini di Toko Besi Bima Raya Grup membantu membuat pekerjaan lebih efisien, dan juga membantu perusahaan menjadi lebih baik dan bertahan lama di bidang perdagangan bahan bangunan.

5.2. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan pada bagian sebelumnya, penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada Toko Besi Bima Raya Grup

memberikan kontribusi penting baik secara teoritis maupun praktis dalam konteks pengembangan sistem informasi bagi UMKM (UMKM). Penelitian ini tidak hanya membuktikan keberhasilan penerapan model DeLone dan McLean (1992, 2003, 2016), tetapi juga memperluas pemahaman terhadap model tersebut dengan menambahkan dimensi kontekstual khas UMKM Indonesia.

Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan sistem informasi dalam lingkungan bisnis kecil dan menengah sangat dipengaruhi oleh interaksi antara faktor teknologi, organisasi, manusia, dan lingkungan eksternal. Oleh karena itu, hasil dari penelitian ini dapat dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu implikasi teoritis, implikasi terhadap penelitian terdahulu, dan implikasi praktis yang dapat membantu dalam pengembangan sistem informasi di bisnis kecil dan menengah.

5.2.1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini membantu memperkuat teori Keberhasilan Sistem Informasi yang dikemukakan oleh DeLone dan McLean. Penelitian ini juga memperluas teori tersebut. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, enam dimensi model yang ada terbukti sangat penting dan saling berhubungan dalam menjelaskan keberhasilan penerapan SIA pada UMKM. Namun, penelitian ini menemukan bahwa ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan sistem informasi pada UMKM. Faktor-faktor ini perlu diperhatikan agar sistem informasi dapat berjalan dengan baik. Keberhasilan Sistem Informasi yang

dikemukakan oleh DeLone dan McLean sangat relevan dalam penelitian ini.

Pertama, teori DeLone dan McLean menekankan bahwa keberhasilan sistem informasi ditentukan oleh kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan sistem, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih. Pada kasus Toko Besi Bima Raya Grup, keenam dimensi tersebut saling memperkuat satu sama lain dan menciptakan sinergi yang menghasilkan keberhasilan sistem secara menyeluruh. Hal ini menunjukkan bahwa model DeLone dan McLean masih relevan digunakan sebagai kerangka analisis dalam konteks bisnis kecil menengah di Indonesia.

Kedua, penelitian ini memberikan perluasan teoretis (*theoretical extension*) terhadap model tersebut dengan menambahkan dua faktor kontekstual baru:

Peran ganda pemilik atau direktur sebagai pengembang dan pengguna sistem (*dual role leadership*). Dalam UMKM, keterlibatan pemilik dalam pengembangan dan operasional sistem menjadi faktor kunci keberhasilan, karena keterbatasan sumber daya manusia mendorong pemilik untuk berperan langsung dalam setiap tahap implementasi.

Faktor eksternal berupa stabilitas infrastruktur teknologi (internet dan perangkat keras) yang memengaruhi efektivitas sistem.

Faktor ini jarang disoroti dalam model DeLone dan McLean, namun sangat penting dalam konteks bisnis kecil yang mengandalkan konektivitas antar cabang.

Ketiga, secara teoretis, penelitian ini menunjukkan bahwa manfaat bersih tidak hanya terbatas pada peningkatan efisiensi internal, melainkan juga mencakup penciptaan nilai strategis seperti peningkatan daya saing, loyalitas pelanggan, dan kemampuan ekspansi usaha. Dengan demikian, penelitian ini memperluas cakupan definisi manfaat bersih yang selama ini lebih banyak diukur dari efisiensi biaya dan kinerja individu.

Keempat, hasil penelitian ini memperkuat paradigma bahwa penerapan sistem informasi di UMKM tidak semata-mata persoalan teknologi, tetapi juga terkait dengan kapasitas adaptasi organisasi dan kesiapan budaya kerja. Sistem informasi hanya akan berhasil apabila diiringi dengan perubahan perilaku kerja, peningkatan kompetensi pengguna, dan dukungan kepemimpinan yang partisipatif.

Dengan demikian, secara teoritis penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya model DeLone dan McLean dengan konteks empiris khas UMKM Indonesia yang memiliki struktur organisasi sederhana, kepemimpinan sentralistik, serta keterbatasan sumber daya teknologi dan manusia.

5.2.2. Implikasi terhadap Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian ini memiliki keterkaitan yang erat dengan penelitian-penelitian terdahulu yang membahas penerapan sistem informasi pada UMKM maupun perusahaan skala besar. Secara umum, temuan penelitian ini mendukung, memperkuat, dan dalam beberapa hal memperluas hasil-hasil penelitian sebelumnya.

Pertama, hasil penelitian ini mendukung temuan Prasetyo dan Sari pada tahun 2020. Mereka menyatakan bahwa kualitas informasi yang baik sangat berperan besar dalam meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan dan efisiensi operasional perusahaan. Dalam konteks Toko Besi Bima Raya Grup, informasi yang dihasilkan oleh SIA terbukti akurat dan tepat waktu. Informasi ini digunakan untuk mendukung keputusan strategis, seperti menentukan harga, mengendalikan biaya, dan mengelola pelanggan.

Kedua, penelitian ini memperkuat hasil temuan Wahyudi (2019) yang menemukan bahwa tingkat kepuasan pengguna berbanding lurus dengan intensitas penggunaan sistem. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengguna (direktur dan kasir) yang merasa puas terhadap kemudahan penggunaan dan keandalan sistem akan menggunakan SIA secara lebih konsisten, sehingga sistem menjadi bagian integral dari rutinitas kerja harian.

Ketiga, penelitian ini juga memperluas hasil penelitian Fitriani (2021) yang menekankan pentingnya dukungan manajemen puncak dalam keberhasilan penerapan sistem informasi. Dalam kasus Toko Besi Bima Raya Grup, dukungan tersebut bahkan melampaui peran pengawasan karena direktur berfungsi langsung sebagai pengembang sistem internal. Kondisi ini menunjukkan bentuk dukungan manajemen yang unik dan khas pada UMKM di Indonesia.

Keempat, hasil penelitian ini melengkapi temuan Suharto dan Nugroho (2022) yang mengungkapkan bahwa keterbatasan sumber daya manusia menjadi kendala utama dalam implementasi teknologi informasi di UMKM. Dalam penelitian ini, keterbatasan tersebut berhasil diatasi melalui strategi pelatihan informal, pembelajaran langsung antar karyawan, serta adaptasi sistem yang sederhana dan mudah digunakan. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan pentingnya desain sistem yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan pengguna UMKM.

Kelima, penelitian ini memberikan perspektif baru tentang SIA di Indonesia. Sebelumnya, penelitian lebih banyak membahas tentang aspek teknis dan efisiensi operasional. Namun, penelitian ini juga menunjukkan dampak strategis dari penerapan SIA terhadap peningkatan daya saing dan perluasan pasar. Dengan demikian, SIA pada UMKM tidak hanya digunakan untuk administrasi, tetapi juga sebagai alat untuk pengambilan keputusan dan inovasi bisnis.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mendukung temuan-temuan sebelumnya, tetapi juga memperkaya literatur akademik dengan menambahkan perspektif kontekstual yang relevan dengan kondisi riil UMKM di Indonesia.

5.2.3. Implikasi Praktis

Selain memberikan kontribusi teoritis dan akademik, hasil penelitian ini juga memiliki implikasi praktis yang signifikan bagi pelaku usaha, pembuat kebijakan, serta pihak-pihak yang terlibat dalam pengembangan sistem informasi di sektor UMKM.

1) Bagi Pelaku UMKM.

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan SIA yang sederhana namun terintegrasi dapat memberikan manfaat besar bagi efisiensi dan pengambilan keputusan bisnis. Pelaku UMKM disarankan untuk mulai mengadopsi SIA berbasis digital yang disesuaikan dengan skala dan kebutuhan usaha. Sistem tidak harus mahal atau kompleks, namun harus memiliki fitur utama seperti pencatatan transaksi, laporan keuangan otomatis, dan kontrol stok. Selain itu, keterlibatan langsung pemilik dalam proses pengembangan dan pengawasan sistem terbukti meningkatkan efektivitas penggunaan sistem secara keseluruhan.

2) Bagi Pengembang dan Konsultan Sistem.

Hasil penelitian ini memberikan masukan penting bagi para pengembang aplikasi agar merancang sistem informasi

yang user-friendly dan mudah dipelajari oleh pengguna UMKM yang mungkin memiliki keterbatasan teknis. Fitur-fitur seperti tampilan sederhana, bahasa operasional yang mudah dipahami, serta adanya dukungan pelatihan dan layanan purna jual akan meningkatkan kepuasan pengguna dan keberhasilan implementasi.

3) Bagi Pemerintah dan Lembaga Keuangan.

Penelitian ini memberikan informasi yang sangat berguna bagi pemerintah daerah dan lembaga keuangan. Mereka dapat menggunakan temuan ini sebagai dasar untuk membuat program yang mendukung digitalisasi UMKM, atau UMKM. Program ini bisa berupa pelatihan dasar tentang teknologi dan insentif untuk membeli perangkat lunak yang tepat. Pemerintah bisa menyediakan pelatihan teknis dasar bagi pelaku UMKM tentang cara menggunakan SIA, dengan baik. Selain itu, pemerintah juga bisa memberikan akses subsidi atau kredit lunak untuk membeli perangkat lunak akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan usaha mereka. Dengan cara ini, digitalisasi UMKM dapat dilakukan secara bertahap, tetapi tetap berkelanjutan dan efektif.

4) Bagi Akademisi dan Peneliti Selanjutnya.

Penelitian ini bisa menjadi acuan bagi akademisi yang ingin mempelajari hubungan antara sistem informasi dan pengambilan keputusan strategis di sektor Usaha Mikro Kecil Menengah.

Penelitian lanjutan dapat memperluas variabel yang diteliti, seperti pengaruh faktor budaya organisasi, literasi digital, atau dukungan kebijakan pemerintah terhadap keberhasilan penerapan sistem informasi. Selain itu, pendekatan komparatif antar sektor industri juga dapat dilakukan untuk mengidentifikasi perbedaan tingkat efektivitas penerapan SIA di berbagai sektor.

Secara umum, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan SIA pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah tidak hanya tergantung pada teknologinya saja, tetapi juga pada kualitas sumber daya manusia, komitmen dari manajemen, dan seberapa sesuai sistem tersebut dengan kebutuhan operasional sehari-hari. Oleh karena itu, agar transformasi digital pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah berhasil, diperlukan kerja sama yang erat antara pemilik usaha, pengembang aplikasi, lembaga pendidikan, dan pemerintah untuk membangun ekosistem bisnis digital yang bisa bertahan lama.

5.3. Kontribusi Penelitian

Berdasarkan hasil temuan dan implikasi yang telah dibahas sebelumnya, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan teori dan penerapan praktis SIA UMKM. Penelitian ini membuktikan bahwa model Keberhasilan Sistem Informasi DeLone dan McLean yang diterbitkan pada tahun 1992, 2003, dan 2016 masih relevan. Selain itu, penelitian ini juga memperkaya pemahaman mengenai bagaimana model Keberhasilan Sistem

Informasi DeLone dan McLean dapat diadaptasi dalam lingkungan bisnis yang memiliki keterbatasan sumber daya, seperti pada Toko Besi Bima Raya Grup.

Kontribusi penelitian ini dijabarkan ke dalam dua dimensi, yaitu kontribusi teoritis yang berkaitan dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan model konseptual, serta kontribusi praktis yang berkaitan dengan penerapan hasil penelitian dalam praktik bisnis dan pengambilan keputusan strategis di sektor UMKM.

5.3.1. Kontribusi Teoritis (*Theoretical Recommendation*)

Secara teoritis, penelitian ini memberikan sejumlah kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang SIA dan manajemen UMKM.

Pertama, penelitian ini membuktikan bahwa model DeLone dan McLean sangat relevan dalam konteks UMKM atau UMKM di Indonesia. Model ini memiliki enam dimensi, yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih. Berdasarkan penelitian ini, keenam dimensi tersebut dapat menjelaskan dengan baik bagaimana suatu SIAdapat berhasil diterapkan di lingkungan bisnis skala kecil menengah. Dengan demikian, penelitian ini memperluas penggunaan model DeLone dan McLean yang sebelumnya banyak digunakan dalam konteks organisasi besar atau institusi publik.

Kedua, penelitian ini memberikan pengayaan teoritis dengan menambahkan dua elemen kontekstual yang khas pada UMKM, yaitu:

Peran ganda pemilik/ direktur sebagai pengembang sistem dan pengguna utama, yang menunjukkan bahwa struktur kepemimpinan partisipatif dan adaptif dapat menjadi faktor kunci keberhasilan implementasi sistem informasi di organisasi kecil.

Ketergantungan pada infrastruktur luar seperti koneksi internet sangat mempengaruhi keberlangsungan operasional suatu sistem. Ini menunjukkan bahwa keberhasilan sistem informasi tidak hanya bergantung pada hal-hal yang ada di dalam organisasi, tetapi juga pada faktor teknologi di luar organisasi yang mendukung sistem tersebut. Dengan demikian, kita perlu mempertimbangkan bagaimana infrastruktur eksternal seperti koneksi internet mempengaruhi keberlanjutan operasional sistem kita.

Ketiga, penelitian ini memperluas konsep manfaat bersih dalam model DeLone dan McLean. Dalam konteks Toko Besi Bima Raya Grup, manfaat bersih tidak hanya berarti menghemat biaya atau meningkatkan produktivitas, tetapi juga mencakup hal-hal seperti membuat pelanggan lebih setia, meningkatkan keunggulan di antara kompetitor, serta memperluas pasar untuk cabang-cabang lain. Dengan demikian, penelitian ini membantu memperluas pemahaman tentang manfaat sistem informasi dari sudut pandang strategis UMKM.

Keempat, hasil penelitian ini memperkuat pemahaman bahwa suksesnya sistem informasi bergantung pada kesiapan organisasi dan kompetensi sumber daya manusia. Dalam konteks ini, teori DeLone dan McLean dapat diintegrasikan dengan konsep manajemen perubahan (*change management*) dan literasi digital sebagai variabel pendukung keberhasilan sistem informasi.

Dengan demikian, kontribusi teoritis penelitian ini tidak hanya memperkuat teori yang sudah ada, tetapi juga membuat model keberhasilan sistem informasi lebih sesuai dengan kebutuhan usaha kecil dan menengah di Indonesia.

5.3.2. Kontribusi Praktis (*Practical Recommendation*)

Selain memberikan kontribusi teoritis, penelitian ini juga memiliki kontribusi praktis yang signifikan bagi pengembangan bisnis dan kebijakan strategis, terutama dalam konteks penerapan SIA (SIA) di sektor UMKM.

Pertama, bagi manajemen Toko Besi Bima Raya Grup, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk meningkatkan kinerja operasional dan strategi pengambilan keputusan. Implementasi SIA telah terbukti memberikan efisiensi yang tinggi dalam proses pencatatan transaksi, pengawasan stok, serta pengendalian keuangan antar cabang. Oleh karena itu, perusahaan perlu mempertahankan sistem yang telah berjalan dengan baik, sambil melakukan peningkatan pada aspek

infrastruktur jaringan, keamanan data, dan pelatihan pengguna secara berkala agar manfaat sistem dapat dioptimalkan secara berkelanjutan.

Kedua, bagi pelaku UMKM lain, penelitian ini memberikan gambaran bahwa penerapan SIA tidak harus mahal atau rumit. Kunci keberhasilan terletak pada kesesuaian sistem dengan kebutuhan operasional bisnis, serta keterlibatan langsung pemilik dalam proses implementasi dan evaluasi. Dengan pendekatan yang adaptif, UMKM dapat memanfaatkan teknologi sederhana untuk meningkatkan efisiensi, akurasi pelaporan, dan kecepatan pengambilan keputusan.

Ketiga, bagi pengembang perangkat lunak dan konsultan bisnis, penelitian ini memberikan rekomendasi agar sistem informasi yang ditujukan bagi UMKM dirancang secara user-friendly, fleksibel, dan modular. Fitur-fitur utama seperti integrasi laporan keuangan otomatis, manajemen stok, dan pelaporan pajak digital harus menjadi prioritas, disertai layanan dukungan teknis yang mudah diakses. Dengan demikian, produk teknologi yang dihasilkan akan lebih sesuai dengan kapasitas dan kebutuhan pengguna UMKM di lapangan.

Keempat, bagi pemerintah dan lembaga pendukung UMKM, penelitian ini dapat menjadi acuan dalam membuat keputusan tentang kebijakan digitalisasi untuk sektor usaha kecil dan menengah. Pemerintah perlu memperkuat infrastruktur digital di daerah, menyediakan pelatihan tentang literasi akuntansi digital, serta

memberikan insentif bagi UMKM yang melakukan transformasi digital. Dengan kerja sama antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan penyedia teknologi, akan tercipta ekosistem bisnis yang lebih produktif dan berdaya saing.

Kelima, bagi akademisi dan peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan landasan untuk mengembangkan model keberhasilan sistem informasi yang lebih komprehensif. Mereka dapat menambahkan variabel-variabel kontekstual baru seperti budaya organisasi, inovasi digital, serta pengaruh kepemimpinan partisipatif terhadap tingkat adopsi sistem. Penelitian lanjutan juga dapat memperluas objek kajian ke berbagai sektor industri untuk memperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai keberhasilan sistem informasi di lingkungan UMKM Indonesia.

Secara keseluruhan, kontribusi praktis penelitian ini menegaskan bahwa penerapan SIA bukan hanya sarana administratif, tetapi juga merupakan alat strategis yang dapat meningkatkan kinerja organisasi, memperkuat daya saing, dan mempercepat proses pengambilan keputusan di sektor UMKM. Dengan pemanfaatan teknologi informasi yang tepat, UMKM diharapkan mampu bertransformasi menjadi entitas bisnis modern yang efisien, transparan, dan berkelanjutan.

5.4. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah berusaha menyajikan analisis yang lengkap tentang penerapan SIA dalam mendukung pengambilan keputusan strategis pada Toko Besi Bima Raya Grup. Namun, ada beberapa keterbatasan yang perlu diakui agar hasil penelitian ini dapat dipahami dengan baik dan menjadi dasar bagi penelitian lain untuk melakukan perbaikan. SIA ini sangat penting dalam mendukung pengambilan keputusan strategis pada Toko Besi Bima Raya Grup.

1) Keterbatasan Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini hanya difokuskan pada satu kelompok usaha, yaitu Toko Besi Bima Raya Grup yang memiliki tiga cabang di Kabupaten Madiun. Hasil penelitian ini lebih kepada kondisi khusus perusahaan tersebut dan belum tentu bisa diterapkan secara umum ke seluruh sektor Usaha Mikro Kecil Menengah di Indonesia. Setiap Usaha Mikro Kecil Menengah memiliki ciri khas operasional, struktur organisasi, dan kemampuan digital yang berbeda-beda, sehingga penerapan SIA pada usaha lain mungkin akan menghasilkan temuan yang tidak sama sepenuhnya.

Selain itu, penelitian ini berfokus pada penerapan SIA yang telah berjalan secara internal di bawah kendali pemilik usaha. Penelitian tidak membandingkan efektivitas antara sistem yang dikembangkan internal dengan sistem komersial yang banyak

digunakan oleh UMKM lain. Hal ini membatasi ruang lingkup analisis terhadap variasi implementasi teknologi akuntansi digital.

2) Keterbatasan Metodologis

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara mendalam dan observasi partisipatif. Pendekatan kualitatif ini memberikan pemahaman yang mendalam terhadap fenomena yang diteliti. Namun, pendekatan kualitatif ini memiliki keterbatasan dalam hal kuantifikasi tingkat pengaruh antarvariabel. Penggunaan metode kualitatif menyebabkan hasil penelitian bersifat deskriptif dan interpretatif. Oleh karena itu, hasil penelitian ini belum dapat mengukur secara statistik seberapa besar kontribusi masing-masing dimensi, seperti kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih, terhadap keberhasilan SIA.

Selain itu, karena penelitian ini hanya melibatkan tiga direktur dan tiga kasir, data yang dikumpulkan tidak bisa dianggap mewakili semua kasus. Peneliti juga terlibat langsung sebagai pengamat, sehingga ada kemungkinan terjadinya pendapat pribadi yang mempengaruhi hasil wawancara dan pengamatan.

3) Keterbatasan Data dan Instrumen

Data yang digunakan dalam penelitian ini sebagian besar bersumber dari wawancara dan dokumentasi internal

perusahaan. Akses terhadap data keuangan dan data sistem hanya diberikan pada tingkat tertentu untuk menjaga kerahasiaan perusahaan. Pembatasan ini mengakibatkan beberapa analisis, seperti perbandingan efisiensi biaya sebelum dan sesudah penerapan SIA, tidak dapat dilakukan secara menyeluruh.

Selain itu, penelitian ini tidak menggunakan alat survei yang sudah umum digunakan, seperti kuesioner skala Likert, untuk mengukur seberapa puas pengguna dengan cara yang bisa diukur secara angka. Ini membuat hasil penelitian lebih fokus pada cerita atau deskripsi daripada hasil yang didapat dari pengukuran nyata.

4) Keterbatasan Faktor Eksternal

Salah satu hal yang menjadi masalah besar dalam penelitian ini adalah adanya faktor luar yang tidak bisa dikontrol sepenuhnya oleh peneliti. Kondisi internet di Madiun yang belum stabil mempengaruhi sistem informasi berbasis cloud yang dipakai perusahaan. Ini membuat pengalaman pengguna, kecepatan akses, dan kelancaran data menjadi tidak konsisten.

Selain itu, perubahan kondisi ekonomi makro dan kebijakan pemerintah juga dapat memengaruhi tingkat investasi teknologi di sektor UMKM, yang pada gilirannya berdampak terhadap keberlanjutan SIA. Aspek ini belum menjadi fokus

utama penelitian dan dapat dikaji lebih lanjut dalam studi lanjutan.

5) Keterbatasan Waktu Penelitian

Proses pengumpulan data dilakukan dalam periode yang relatif singkat, sehingga penelitian ini belum mampu menggambarkan dinamika perubahan efektivitas sistem informasi dalam jangka panjang. Misalnya, dampak jangka menengah terhadap profitabilitas, pertumbuhan penjualan, atau perubahan perilaku pengguna sistem belum dapat diukur secara menyeluruh.

Selain itu, waktu penelitian yang terbatas juga membuat peneliti belum dapat menelusuri tahapan pengembangan sistem secara historis sejak awal implementasi. Analisis lebih mendalam terhadap proses evolusi sistem dari tahap perancangan, uji coba, hingga pemantapan operasional akan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor keberhasilan sistem informasi di UMKM.

5.5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang ditemukan dan dibahas dalam Bab V, kita bisa menyimpulkan bahwa penerapan SIA pada Toko Besi Bima Raya Grup berjalan dengan efektif. SIA ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan efisiensi operasional dan kualitas pengambilan keputusan strategis

perusahaan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa model Keberhasilan Sistem Informasi DeLone dan McLean yang dipublikasikan pada tahun 1992, 2003, dan 2016 dapat diterapkan dengan relevan pada konteks Usaha Mikro Kecil Menengah atau UMKM di Indonesia. Namun, perlu dilakukan beberapa penyesuaian untuk disesuaikan dengan kondisi yang ada di lapangan.

Secara umum, keenam dimensi dalam model tersebut yakni kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih telah terwujud secara sinergis pada implementasi SIA di Toko Besi Bima Raya Grup. Sistem berbasis cloud database yang dikembangkan secara internal oleh direktur telah terbukti mendukung efisiensi pencatatan transaksi, ketepatan laporan keuangan, dan percepatan proses pengambilan keputusan. Meskipun terdapat kendala pada aspek infrastruktur jaringan dan pelatihan pengguna, sistem secara keseluruhan mampu memberikan manfaat bersih berupa peningkatan kinerja, loyalitas pelanggan, dan keunggulan kompetitif.

Penelitian ini secara teoritis membantu memperkuat model DeLone dan McLean dan juga memperluasnya dengan menambahkan beberapa faktor kontekstual yang khas untuk usaha kecil dan menengah, seperti peran ganda pemilik yang menjadi pengembang sistem dan pengaruh dari faktor eksternal teknologi seperti koneksi internet terhadap seberapa efektif sistem tersebut. Dengan begitu, penelitian ini tidak hanya membuktikan teori yang sudah ada sebelumnya, tetapi juga menambah wawasan akademik dalam mempelajari keberhasilan sistem informasi untuk usaha kecil dan menengah.

Secara praktis, hasil penelitian memberikan rekomendasi bagi pelaku UMKM untuk memanfaatkan SIA sebagai alat strategis dalam pengelolaan usaha. Keterlibatan langsung pemilik dalam implementasi, pemeliharaan, dan evaluasi sistem terbukti meningkatkan efektivitas penggunaannya. Pemerintah dan lembaga pendukung diharapkan turut berperan dalam menyediakan pelatihan literasi digital dan memperkuat infrastruktur teknologi agar digitalisasi UMKM dapat berjalan lebih optimal.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan pada ruang lingkup objek, metode kualitatif, dan ketersediaan data. Oleh karena itu, penelitian lanjutan disarankan untuk memperluas objek kajian pada berbagai sektor industri, menggunakan pendekatan mixed methods, serta melibatkan variabel tambahan seperti budaya organisasi dan dukungan kebijakan pemerintah.

Secara keseluruhan, Bab V ini menegaskan bahwa penerapan SIA yang dirancang sesuai kebutuhan dan kemampuan organisasi mampu menjadi instrumen penting dalam mendorong transformasi digital, meningkatkan kinerja bisnis, dan memperkuat daya saing UMKM di era ekonomi modern.

Selanjutnya, Bab VI akan menyajikan kesimpulan umum dan saran yang merangkum keseluruhan hasil penelitian serta memberikan rekomendasi konkret bagi pengembangan teori dan praktik penerapan SIA di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, P., & Ali, H. (2025). Pengaruh Kualitas Produk, Promosi dan Tempat terhadap Keunggulan Bersaing. *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Digital*, 3(2), 100–107. <https://doi.org/10.38035/jmpd.v3i2.329>
- Al-Okaily, A., Al-Okaily, M., Ai Ping, T., Al-Mawali, H., & Zaidan, H. (2021). An empirical investigation of enterprise system user satisfaction antecedents in Jordanian commercial banks. *Cogent Business & Management*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1918847>
- Annisa Mumtahanah, Dhiya Aisy Putri Hendrias, Safira Menayang, Muhammad Kholif Muhajir Salim, & Husni Mubarak. (2025). Peran Akuntansi Manajerial dalam Pengambilan Keputusan Strategis pada Perusahaan Manufaktur. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(3), 4013–4021. <https://doi.org/10.62710/hqne6p47>
- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using thematic analysis in psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3(2), 77–101. <https://doi.org/10.1191/1478088706qp063oa>
- Chesanti, P. C., & Setyorini, R. (2018). PENGARUH E-SERVICE QUALITY TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN SEBAGAI PENGGUNA APLIKASI PLN MOBILE. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 18(1), 10–17. <https://doi.org/10.17509/jpp.v18i1.11064>
- Farhani, A., & Adnan, M. F. (2021). Efektivitas Pelayanan Dokumen

Kependudukan Melalui Sistem Paduko. *JESS (Journal of Education on Social Science)*, 5(1), 66. <https://doi.org/10.24036/jess.v5i1.300>

Faris, H. A., Wedhasmara, A., Putra, A., Kurnia, R. D., Bardadi, A., & Fitri, S. (2024). DeLone and McLean Model Analysis of Success Factors of SIDEMANG Application in Palembang City. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 13(2), 154–161. <https://doi.org/10.32736/sisfokom.v13i2.1894>

Hardani, D. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Vol. 6, Issue 1). CV. Pustaka Ilmu Group.

Herlina, H., & Veri, J. (2025). Analisis Keberhasilan Sistem Informasi Manajemen Menggunakan Model Delone dan Mclean. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6(3), 3009–3016. <https://doi.org/10.54373/imeij.v6i3.3045>

Janah, U. R. N., & Tampubolon, F. R. S. (2024). Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam Pertumbuhan Ekonomi: Analisis Kontribusi Sektor UMKM terhadap Pendapatan Nasional di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 1(2), 739–746. <https://doi.org/https://teewanjournal.com/index.php/peng/article/view/931>

Jovita, A., Rahmadani, D., Sembiring, M. L., Susanna, L., & Putriku, A. E. (2024). Kemajuan Teknologi Informasi dalam Perkembangan Bisnis Global Advances in Information Technology in Global Business Development. *Student Scientific Creativity Journal (SSCJ)*, 2(4), 71–79. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v2i3.3394>

- Kauffman, R., & Riggins, F. (2012). Information and communication technology and the sustainability of microfinance. *Electronic Commerce Research and Applications*, 11(5), 450-468. *Electronic Commerce Research and Applications*, 11, 450–468. <https://doi.org/10.1016/j.elerap.2012.03.001>
- Kusuma Putra, M., & Farisi, A. (2023). Analisis Faktor Kesuksesan Aplikasi HRIS Mobile Menggunakan Model Delone And Mclean. *JuTI “Jurnal Teknologi Informasi,”* 2(1), 53. <https://doi.org/10.26798/juti.v2i1.968>
- Niteri Mirosea, S.E., M.SI., MAAC., CFE., P. D., Dr. Siska Aprianti, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRA., C., & Nenny Syahrenny, S.E., M.Ak., CA., A. (2014). AKUNTANSI UMKM (Teori dan Model Pengembangan Riset Terkini). In *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*.
- Noviandi, U., & Wahyuni, Sri, D. (2020). Mortalitas Di Indonesia. In *Mortalitas di Indonesia hasil Long Form Sensus Penduduk 2020*.
- Novitasari, D., & Amanah, L. A. (2016). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Anggaran. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(12).
- Nowell, L., Norris, J., White, D., & Moules, N. (2017). Thematic Analysis: Striving to Meet the Trustworthiness Criteria. *International Journal of Qualitative*, 16. <https://doi.org/10.1177/1609406917733847>
- Nurafifah, A., Soleha, A., & Misra, I. (2025). Peran Manajemen Keuangan Dalam

Pengelolaan Umkm Untuk Meningkatkan Keberlanjutan Bisnis. *Opportunity Research and Community Service Journal*, 3, 18–41.
<https://doi.org/10.55352/opportunity>

Pd, Judijanto, L., Arie Wibowo, G., karimuddin, Samsuddin, H., patahuiddin, askar, Anggraeni, A., raharjo, & simorangkir, frida. (2024). *RESEARCH DESIGN (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif)*.

Primadasa, Y., Kuswandhie, R., Verdian, I., & Shafnur, A. (2023). Penerapan D & M IS Success Model Terhadap Aplikasi SIMPEL (Sistem Informasi Pemantauan Tindak Lanjut). *CogITO Smart Journal*, 9(1), 207–217.
<https://doi.org/10.31154/cogito.v9i1.493.207-217>

Prof.Dr.Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kualitatif (Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif). In *CV. Alfabeta*.
<http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/>

Puspitasari, T., Kusumawati, A., & Sujarwoto, S. (2020). Aplikasi Model DeLone and McLean untuk Mengukur Keberhasilan Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di Universitas Brawijaya. *JURNAL SISTEM INFORMASI BISNIS*, 10(1), 94–104. <https://doi.org/10.21456/vol10iss1pp94-104>

Salsabila, A., & Yunika Hardiyanti, D. (2025). Penggunaan Delone And Mclean Dalam Mengevaluasi Kesuksesan Sistem Informasi Terhadap E-Ppt Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya. *Jurnal Algoritma*, 22(2), 1606–1618.
<https://doi.org/10.33364/algoritma/v.22-2.2955>

- Saputro, P. H., Budiyanto, D., & Santoso, J. (2016). Model Delone and Mclean Untuk Mengukur Kesuksesan E-Government Kota Pekalongan. *Scientific Journal of Informatics*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.15294/sji.v2i1.4523>
- Setyasih, E. T. (2022). Transformasi Digital Pemerintah Daerah Di Era Society 5.0: Studi Kasus Di Provinsi Jawa Barat. *PAPATUNG: Jurnal Ilmu Administrasi Publik, Pemerintahan Dan Politik*, 5(3), 59–66. <https://doi.org/10.54783/japp.v5i3.657>
- Subandi, Wiharto, Y., & Kusdiarto, D. (2024). Model DeLone and McLean Dalam Mengukur Kesuksesan E-Akreditasi Lembaga Kesejahteraan Sosial. *Journal Software, Hardware and Information Technology*, 4(1), 19–27. <https://doi.org/10.24252/shift.v4i1.109>
- Tiana, A. H., Hermadi, I., & Nurhardryani, Y. (2025). Penerapan Evaluasi DeLone dan McLean pada Aplikasi Mobile KMS Sawit Rakyat. *Jurnal Sistem Informasi Dan Aplikasi (JSIA)*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.52958/jsia.v3i1.9743>
- Triana, L. A., Fajarwati, S., Yunita, I. R., Setyaningsih, G., & Prasetyo, M. A. W. (2023). Analisis Kesuksesan Website Gratis Kabeh Dengan Pendekatan Delone And Mclean. *JEECOM Journal of Electrical Engineering and Computer*, 5(1), 49–62. <https://doi.org/10.33650/jeecom.v5i1.5825>
- Valentina, F. V., Alfijan, V., & Anshori, M. I. (2024). Peran UMKM dalam Sistem Perekonomian Indonesia: Tantangan dan Peluang Pasca Pandemi. *Jurnal Ilmu Manajemen, Bisnis Dan Ekonomi JIMBE*, 1(5), 285–292.

<https://doi.org/https://doi.org/10.59971/jimbe.v3i1.430>

Wara, L. S., Kalangi, L., & Gamaliel, H. (2019). Pengujian Model Kesuksesan Sistem Informasi Delone Dan Mclean Pada Sistem Aplikasi Pemeriksaan (Siap) Di Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara. *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING*, 1(69), 5–24. <https://doi.org/https://doi.org/10.35800/jjs.v12i1.31885>

